

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

3.1.1 Data Primer

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, kuesioner, penelitian maupun tulisan ilmiah yang membahas tema penelitian secara langsung¹. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebar kuesioner dan melakukan wawancara terhadap pegawai Toko Buku Salam Sari.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang dapat dari website atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.² Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kendal serta data yang diperoleh dari Toko Buku Salam Sari baik yang telah tersusun dalam arsip atau data *documenter* yang dipublikasikan dan tidak

¹ Tim, Penyusun Pedoman Skripsi, Semarang, Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2008 h. 12

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 121

dipublikasikan. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian ini.³

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah seluruh karyawan Toko Buku Salam Sari yang berjumlah 30 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Berkenaan dengan penentuan jumlah responden peneliti berpedoman pada pendapat dari Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah antara 30 – 500.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengambil seluruh populasi karyawan Toko Buku Salam Sari yang berjumlah 30 orang.

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya off Set, 2006, h. 160

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012 h. 74

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administratif*, Bandung Alfabeta, 2006, h. 90

⁶ Sugiono, *Statistik...*, h. 74

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada karyawan Toko Buku Salam Sari. Wawancara ini dilaksanakan berdasarkan panduan sebuah kuesioner yang berisi pertanyaan seputar budaya kerja islam, profesionalisme dan produktivitas kerja.

3.3.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁸ Dalam hal ini peneliti menyebarkan 30 angket atau kuesioner kepada

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, PT Fajar Intepratama Mandiri, 2013 h. 18

⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta 2008 h. 142

karyawan. Kuesioner disini sifatnya tertutup karena jawaban telah di sediakan dan pengukurannya Dalam hal ini peneliti menyebarkan 30 angket atau kuesioner kepada karyawan. Kuesioner disini sifatnya tertutup karena jawaban telah di sediakan dan pengukurannya menggunakan skala Guttman, skala pengukuran dengan tipe Guttman akan memberikan jawaban yang tegas yaitu dengan pilihan jawaban seperti ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, dan seterusnya.⁹ .Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sering sampai tidak pernah, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. SL : Selalu
- b. S : Sering
- c. K : Kadang-Kadang
- d. JS : Jarang Sekali
- e. TP : Tidak Pernah

Dimana jawaban selalu (SL) diberi skor 5; jawaban Sering (S) diberi skor 4; jawaban kadang-kadang (K) diberi skor 3; jawaban jarang sekali (JS) diberi skor 2; jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1.

3.4 Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu dua variabel bebas X1 (budaya kerja Islam) X2 (profesionalisme) dan satu variabel terikat Y (produktivitas). Dari masing-masing variabel tersebut

⁹ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS LISERIL*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h.7

dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan.

3.4.1 Budaya Kerja Islam

Budaya kerja Islam yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴾

“Bukankah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan yang mendermakan harta yang dicintai kepada kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang dalam perjalanan, para peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya, menegakkan shalat dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janji apabila mereka berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam saat peperangan, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (al- Baqarah :177)¹⁰

a. Memiliki nilai spiritual(percaya kepada allah, hari kemudian, dan malaikat).

¹⁰ Syamil qur'an, *Hijaz terjemah & ushul fiqh*, (Bandung : Sygma Creative Media Corp 2011) h.27

- b. Memiliki tempat rujukan (kitab dan nabi).
- c. Memiliki semangat berkorban (mendermakan harta).
- d. Memiliki sikap dinamis (menunaikan shalat).
- e. Memiliki empati sosial (Zakat).
- f. Memiliki sikap tanggung jawab (memenuhi janji).

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

“Orang-orang yang menjaga amanah-amanah (yang dipikulnya) dan janjinya.”(al-muminuun:8)

- g. Memiliki sikap yang tangguh (sabar dalam kesempitan dan penderitaan).
- h. Selalu menghindari hal-hal yang tidak berguna(bersikap produktif).

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

“orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna” (al-Muminuun:3)

3.4.2 Profesionalisme

Profesionalisme yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

1. Kafa'ah diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.
2. Himmatul-amal diraih dengan jalan menjadikan motivasi ibadah sebagai pendorong utama dalam bekerja disamping motivasi ingin mendapatkan penghargaan reward dan menghindari (*punishment*).

3. Amanah diperoleh dengan menjadikan tauhid sebagai unsur pengontrol utama tingkah laku.

3.4.3 Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*). Jika seseorang bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan ia produktif. Tidak menambah nilai guna bagi masyarakat. Pengangguran merupakan beban bagi masyarakat. Biasanya orang-orang kreatif, ada-ada saja yang dikerjakannya, makin lama ia makin produktif.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh Budaya kerja Islam dan profesionalisme terhadap produktivitas karyawan dengan menggunakan analisis.

3.5.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005, h.45

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹²

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

3.5.2.1 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹³

3.5.2.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁴ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵ dapat dilihat pada grafik *scatterplot*,

¹² Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 55

¹³ Imam Ghazali., *aplikasi analisis multivariate dengan program spss,,* h. 95

¹⁴ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah edisi Pertama*, Jakarta, Kencana 2012 h. 179

¹⁵ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS17,,* h. 160

apabila titik sebaran titik membentuk pola dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Atau dengan signifikan hitung dari data yang diolah dengan bantuan SPSS 17.0. *for Windows* kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gangguan atau masalah heteroskedastisitas.¹⁶

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷

3.5.2.4 Uji Pengaruh Parsial dan Simultan dengan Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* mempunyai pengaruh *dependen* dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Imam ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS,,* h. 160

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS,,* h. 27

¹⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara,2003 h.269

Dimana

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta interception

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi

Pada Y jika suatu unit perubahan pada variabel bebas variabel (X).

X1 = Budaya kerja Islam

X2 = Profesionalisme

e = kesalahan prediksi

3.5.2.5 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan, langkah-langkah:

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

$H_0 : \beta = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat budaya kerja Islam dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja).

2. Menentukan level significant ($\alpha = 0,05$).

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

4. Perhitungan nilai t

Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sbl = standar error koefisien regresi

5. Kesimpulan

Dengan membandingkan t –hitung dengan t-tabel dapat diketahui pengaruh antara budaya kerja islam dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.5.2.6 Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh anantara dua variabel bebas (budaya kerja Islam dan profesionalisme) terhadap variabel terikat (produktivitas) secara bersama-sama sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa tingkat budaya kerja Islam dan profesionalisme secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.
2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa budaya kerja Islam dan profesionalisme secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.
3. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
4. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila $F - \text{hitung} \leq F - \text{table}$

H_0 = ditolak apabila $F - \text{hitung} > F - \text{table}$

5. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (k+1)}{(1-R^2) (n-k)}$$

Dimana:

R = Koefisien regresi linier berganda

K = Banyaknya Variabel

n = Ukuran Variabel

6. Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F table dapat diketahui pengaruh tingkat budaya kerja Islam dan profesionalisme terhadap produktivitas kerja.

3.5.2.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹⁹

¹⁹ Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h. 45-48

Untuk mengetahui prosentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen.

Koefisien determinasi ini dimana:

R² : Koefisien determinasi

Y : Produktivitas kerja

X₁ : Budaya kerja islam

X₂ : Profesionalisme